

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan usia dan lama durasi operasi dengan status pemulihan pasien berdasarkan *Aldrete Score* di *Recovery Room* RSUD Bangil, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Responden penelitian seluruhnya berada pada kelompok usia 45 tahun ke atas, dengan kelompok pralansia sebagai kelompok usia terbanyak.
2. Sebagian besar responden menjalani operasi dengan lama durasi ≤ 120 menit.
3. Sebagian besar responden memiliki status pemulihan < 9 dan belum siap dipindah berdasarkan waktu pertama mencapai *Aldrete Score* ≥ 9 .
4. Terdapat hubungan antara usia dan status pemulihan pasien berdasarkan *Aldrete Score* di *Recovery Room* RSUD Bangil. Hasil uji Pearson *Chi-Square* menunjukkan $\chi^2 = 9,005$, $df = 3$, dan $p\text{-value} = 0,029$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan kelompok usia berkaitan dengan perbedaan waktu pencapaian status pemulihan pasien setelah tindakan anestesi dan pembedahan.
5. Terdapat hubungan antara lama durasi operasi dan status pemulihan pasien berdasarkan *Aldrete Score* di *Recovery Room* RSUD Bangil. Hasil uji Pearson *Chi-Square* menunjukkan $\chi^2 = 4,923$, $df = 1$, dan $p\text{-value} = 0,027$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa perbedaan lama durasi operasi berkaitan dengan perbedaan waktu pencapaian status pemulihan pasien setelah tindakan anestesi dan pembedahan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan usia dan lama durasi operasi dengan status pemulihan pasien berdasarkan *Aldrete Score* di *Recovery Room* RSUD Bangil, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi RSUD Bangil

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penguatan pemantauan pasien pascaanestesi, terutama pada pasien usia lanjut dan pasien dengan durasi operasi lebih dari 120 menit. Pemantauan dapat tetap disesuaikan dengan kondisi fisiologis pasien dan hasil penilaian *Aldrete Score* sebelum pemindahan dari *Recovery Room*.

2. Bagi perawat *Recovery Room*

Perawat dapat memberikan perhatian lebih pada pasien dengan karakteristik yang berhubungan dengan waktu pemulihan lebih panjang, khususnya pasien usia lanjut dan pasien dengan durasi operasi >120 menit. Pemantauan aktivitas, respirasi, sirkulasi, kesadaran, dan saturasi oksigen perlu dilakukan secara konsisten sesuai prosedur yang berlaku.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan faktor lain yang berhubungan dengan pemulihan pascaanestesi, seperti jenis dan dosis obat anestesi, teknik anestesi, jenis operasi, komorbiditas, status fisik ASA, hipotermia, dan kondisi intraoperatif. Jumlah responden pada setiap kelompok usia juga perlu diperhatikan agar distribusi sampel lebih merata dan hasil analisis statistik lebih kuat.